

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. **Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta Risiko ke depan**
1.1 **Perkembangan Inflasi Kota Serang Triwulan II Tahun 2026 sebagai berikut:**

Bulan	Inflasi Bulanan (m-t-m) %	Inflasi Tahun Kalender (ytd) %	Inflasi Tahunan (y-o-y) %	IHK
April	0,10%	0,97%	2,31%	110,91
Mei	0,51%	1,49%	3,37%	111,48
Juni	0,45%	1,95%	3,50%	111,98

Sumber : BPS Kota Serang, 2026

Pada April 2026, tingkat inflasi yoy Kota Serang sebesar 2,31% dan tingkat inflasi mtm sebesar 0,10% serta 0,97% (ytd), dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 110,80. Inflasi yoy terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya hampir seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 13,11%, kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,06%, kelompok Pendidikan sebesar 2,96%, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,16%, kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 1,43%, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,67%, kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,51%, kelompok Kesehatan sebesar 0,48%, kelompok transportasi sebesar 0,27%, kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,24%. Sementara kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga mengalami deflasi yoy sebesar 2,40%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy (%) pada April 2026 yaitu:

omoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi mtm (%) pada April 2026 yaitu:

Pada Mei 2026, tingkat inflasi yoy Kota Serang sebesar 3,37% dan tingkat inflasi mtm sebesar 0,51% serta 1,49% (ytd), dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 111,48. Inflasi yoy terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya hampir seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 11,99%, kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 6,11%, kelompok Pendidikan sebesar 2,96%, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,47%, kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 2,40%, kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 1,53%, kelompok Kesehatan sebesar 0,82%, kelompok transportasi sebesar 0,79%, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,74%, kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,28%. Sementara kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga mengalami deflasi yoy sebesar 1,39%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi mtm (%) pada Mei 2026 yaitu:

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy (%) pada Mei 2026 yaitu:

Pada Juni 2026, tingkat inflasi yoy Kota Serang sebesar 3,50% dan tingkat inflasi mtm sebesar 0,45% serta 1,95% (ytd), dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 111,98. Inflasi yoy terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya hampir seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 11,16%, kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 5,70%, kelompok transportasi sebesar 3,07%, kelompok Pendidikan sebesar 2,94%, kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 2,82%, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,08%, kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 1,79%, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,20%, kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,34%. Sementara kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga mengalami deflasi yoy sebesar 0,42% dan kelompok Kesehatan sebesar 0,01%,... Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi mtm (%) pada Juni 2026 yaitu:

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy (%) pada Juni 2026 yaitu

Berdasarkan hasil pemantauan, kondisi pasar di Kota Serang pada Triwulan II Tahun 2026 ramai karena pada Triwulan II banyak hari besar keagamaan seperti pada bulan Mei terdapat Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) yaitu Hari Kenaikan Isa Almasih pada Tanggal 14 Mei 2026, HBKN Idul Adha 1447 H pada Tanggal 27 Mei 2026 dan HBKN Hari Raya Waisak pada Tanggal 31 Mei 2026. Pada Triwulan II 2026 terutama bulan Mei dan Juni, inflasi bulanan tertinggi terjadi di Kota **Perkembangan harga barang dan kebutuhan pokok di Kota Serang pada Triwulan II 2026** Serang yaitu sebesar 0,21% mtm terutama didorong oleh peningkatan harga pada komoditas cabai merah, bawang merah, dan cabai rawit yang mengalami penurunan jumlah produksi setelah berakhirnya masa panen dan mulai memasuki musim tanam, hal tersebut yang menyebabkan Kurangnya pasokan di Kota Serang. Selanjutnya, beras mengalami peningkatan harga ditengah peningkatan jumlah permintaan dan kenaikan harga GKG. Selain itu, komoditas telepon seluler turut menjadi penyumbang inflasi di Kota Serang.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. **Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah** **Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kota Serang**

Inflasi yoy Kota Serang pada Triwulan II stabil karena masih berada di rentang target inflasi Nasional yaitu $3,5 \pm 1\%$. Pada bulan April komoditas yang menjadi penyumbang inflasi secara yoy adalah emas perhiasan, daging ayam ras, sigaret putih mesin (SPM) dan beras.

Sementara andil komoditas penyumbang inflasi secara mtm yaitu minyak goreng, sate, tempe, telepon seluler dan ikan bandeng. Pada bulan Mei komoditas yang menjadi penyumbang inflasi secara yoy yaitu emas perhiasan, cabai merah, beras, bawang merah dan daging ayam ras. Sementara komoditas penyumbang andil mtm bulan mei yaitu cabai merah, bawang merah, beras, telepon seluler, cabai rawit. Pada bulan Juni Komoditas penyumbang inflasi secara yoy yaitu emas perhiasan, bensin, sigaret kretek mesin (SKM), cabai merah, dan bawang merah. Sementara komoditas penyumbang andil inflasi secara mtm yaitu bensin, sigaret kretek mesin (SKM), beras, sigaret putih mesin (SPM) dan telepon seluler.

Mencermati perkembangan inflasi terkini dan beberapa indikator harga, tekanan inflasi bersumber dari kelompok komoditas hortikultura (cabai dan bawang merah) yang berpotensi meningkat signifikan. Gangguan komoditas ini berisiko sehubungan dengan komoditas tersebut sangat dipengaruhi oleh kondisi cuaca. Selain itu, komoditas seperti daging ayam dan telur menghadapi tekanan tidak langsung, terutama melalui kenaikan biaya pakan berbasis impor sebagai akibat dampak perang Timur Tengah Dimana bahan utamanya jagung tercatat mulai mengalami kenaikan $3,79\%^2$ Hal ini berpotensi mendorong kenaikan harga secara bertahap meskipun pasokan relatif lebih fleksibel.

Upaya tindak lanjut terkait identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kota Serang, TPID Kota Serang melakukan beberapa upaya, khususnya dalam menjaga keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi dan menjaga komunikasi efektif yaitu :

- Melaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM) dan Operasi Pasar Murah terutama menjelang HBKN Idul Adha;
- Gerakan Tanam Serentak (GERTAM) seperti tanam jagung, padi, cabai dan bawang merah;
- Penyerahan Sarana dan Prasarana pertanian komoditas beras dan hortikultura kepada kelompok tani Kobul Jaya, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang pada Tanggal 10 Juni 2026;
- Rutin melaksanakan sidak pasar dan distributor agar tidak menahan barang terutama menjelang HBKN Idul Adha, kenaikan Isa Al Masih dan Hari Raya Waisak yang jatuh pada tanggal di Triwulan II 2026;
- Komunikasi efektif dengan rutin melaksanakan rapat TPID bersama instansi vertikal;
- Pemantauan Harga dan Neraca pangan dilakukan setiap hari di 3 pasar yang ada di Kota Serang yaitu Pasar Rau, Pasar Lama dan Pasar Kepandean;

Melaksanakan Kerjasama Antar Daerah (KAD) agar stok/ketersediaan pangan terutama bahan pokok di Kota Serang aman;

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- **Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah**

Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kota Serang:

1. Pemerintah Kota Serang melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Serang rutin melaksanakan pemantauan harga dan stok di Pasar Lama, Pasar Kepandean dan Pasar Rau setiap hari dan dilaporkan melalui web sembako yaitu sembako.serangkota.go.id, aplikasi SP2KP dan dilaporkan ke web wasinflasi oleh inspektorat Kota Serang.
2. Pelaksanaan Rapat Teknis Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) secara berkala.
3. Menjaga kelancaran pasokan bahan pokok dan barang penting
4. Pencanangan Gerakan Menanam tanaman pangan cepat panen.
5. Penyelenggaraan Operasi Pasar Murah bersama dinas terkait
6. Pelaksanaan Sidak ke pasar dan distributor untuk mencegah penimbunan barang
7. Kerja Sama Antar Daerah (KAD) dengan daerah penghasil untuk kelancaran pasokan

Keterjangkauan Harga

- Pemerintah Kota Serang telah melakukan beberapa kegiatan seperti Operasi Pasar Murah dan Gerakan Pangan Murah (GPM) pada Triwulan II Tahun 2026 yang bertujuan agar masyarakat Kota Serang dapat memperoleh kebutuhan pokok dengan harga terjangkau. Pada Triwulan II Operasi Pasar Murah sudah dilaksanakan sebanyak 13 kali di seluruh kecamatan yang ada di Kota Serang. Gerakan Pangan Murah (GPM) sudah dilaksanakan sebanyak 4 kali di Triwulan II. Sehingga total Gerakan Pangan Murah dan Operasi Pasar Murah s.d Minggu ke-IV Juni 2026 sudah direalisasikan sebanyak 34 kali di Kota Serang.
- Selain Operasi Pasar dan Gerakan Pangan Murah, Pemerintah Kota Serang memiliki Warung Inflasi bekerjasama dengan BUMD Provinsi Banten yang bernama Warjok (Warung Jaga Bahan Pokok). Adanya Warung inflasi untuk menjaga pasokan dan keterjangkauan harga karena harga bahan pokok yang dijual dibawah harga pasar.

Ketersediaan Pasokan

- Pemerintah Kota Serang terus melakukan monitoring/pengawasan harga bahan pokok setiap hari dari tiga Pasar yang ada di Kota Serang yaitu Pasar Lama, Pasar Kepandean dan Pasar Rau serta pasar modern seperti Lottmart.
- Pemerintah Kota Serang juga aktif Sidak/pengawasan ke distributor terkait ketersediaan/stok bahan pokok menjelang HBKN baik itu HBKN Kenaikan Isa Almasih, HBKN Idul Adha dan HBKN Hari Raya Waisak.
- Pemerintah Kota Serang melalui DKP3 juga telah beberpa kali panen beras, cabai dan bawang dan melakukan Gerakan menanam bawang merah dan cabai guna menjaga ketersediaan/stok supaya aman dan tidak terjadi kenaikan menjelang bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri serta adanya Program Gemash (Gerakan Menanam Serang Hijau) dan Kebun Berbudi.
- Pemerintah Kota Serang juga akan terus mengoptimalkan Koperasi Korpri dan Koperasi Merah putih di setiap kelurahan.

Kelancaran Distribusi

- Kelancaran distribusi menjelang HBKN Idul Adha dipastikan aman karena Pemkot Serang bekerja Bersama dengan kapolresta, dishub dan lain-lain untuk memastikan kelancaran distribusi di Kota Serang.
- Kelancaran distribusi bisa terwujud dengan menjalin kerja sama strategis dengan distributor lokal untuk menjangkau daerah lebih luas dan mengatasi hambatan di lapangan;
- Selain itu, Pemerintah Kota Serang melalui DKP3 dan DPUPR membuat JUT (Jalan Usaha Tani) yang bertujuan untuk kelancaran distribusi dan mempermudah mengangkut hasil panen.

Komunikasi Efektif

Selama triwulan II Tahun 2026 Pemerintah Kota Serang telah melaksanakan beberapa kali Rapat Teknis TPID serta melaksanakan capacity building dan aktif berkoordinasi dengan pusat seperti Bapanas terkait pasokan menjelang Idul Adha 2026.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kota Serang Triwulan II Tahun 2026 adalah sebagai berikut:

- Dalam rangka pengendalian inflasi Kota Serang, pada Triwulan II Tahun 2026 Pemerintah Kota Serang telah melakukan beberapa upaya seperti : operasi pasar murah, Gerakan Pangan Murah, Sidak ke distributor, rutin melaksanakan pemantauan harga dan stok, gerakan menanam serta kerja sama antar daerah (KAD).
- Untuk memastikan stok/ketersediaan beras, pemerintah Kota Serang melalui DKP3 juga akan tetap membuat prognosa atau memastikan ketersediaan stok beras dan potensi kekurangan stok beras setiap minggunya.
- Melalui Dinkopukmperindag bersama dengan tim satgas pemantauan harga dan stok tetap akan melakukan pemantauan harga di pasar-pasar Kota Serang dan hasil pantuan akan dijadikan acuan untuk mitigasi naik turunnya harga.
- Melaksanakan koordinasi secara rutin dengan pusat, stakeholder terkait mengenai perumusan kebijakan yang tepat dalam rangka pengendalian inflasi daerah Kota Serang.
- Program Gemash (Gerakan Menanam Serang Hijau) dan Kebun Berbudi agar terus ditingkatkan dan dioptimalkan guna menjadikan Kota Serang kuat dan mandiri pangan.

Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) harus terus bersinergi dengan berbagai instansi vertikal maupun daerah lain terutama daerah penghasil untuk melakukan Kerjasama antar daerah (KAD) baik secara B2B maupun G2G

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

3. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Memastikan ketersediaan bahan pokok yang mengalami andil inflasi di Triwulan II 2026;
- Melakukan pemantauan harga dan pengawasan distribusi barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di Kota Serang agar harga barang tetap terkendali;
- Penguatan Program Gemash (Gerakan Menanam Serang Hijau) dan Kebun Berbudi;
- Perluasan Warung Inflasi agar di setiap kecamatan juga terdapat Warung Inflasi.
- Optimalkan Koperasi Korpri dan Koperasi Merah Putih di Kota Serang;
- Menghimbau kepada ASN dan seluruh masyarakat agar berbelanja dengan bijak, tidak menimbun barang yang dapat menyebabkan kelangkaan dan harga meningkat;
- TPID Kota Serang terus tingkatkan sinergi dan kolaborasi kepada pihak-pihak stakeholder dan instansi vertikal agar tetap menjaga inflasi di Kota Serang tetap terkendali.